

ABSTRAK

Pertumbuhan investasi di suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya. Kelebihan dana akan timbul dan dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi dewasa yang mengalami perkembangan yang sangat pesat karena berkembangnya kegiatan investasi akhir-akhir ini, pasar modal juga digunakan sebagai tempat transaksi jual beli berbagai instrumen jangka panjang yang berbentuk saham. Dapat perjalanannya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi beberapa faktor-faktor yang mengakibatkan peningkatan (bullish) atau penurunan (bearish), seperti suku bunga SBI, nilai kurs, jumlah uang yang beredar, BI rate, dan inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan dengan menggunakan Eviews10 dan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji data yang didapatkan. Dan didapatkan hasil bahwa secara parsial hanya Suku Bunga Bank Indonesia yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada sektor barang konsumsi walaupun bernilai negatif. Dan Suku Bunga Bank Indonesia, Nilai Kurs, Jumlah Uang Beredar, BI rate dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada sektor konsumsi.

Kata Kunci : Analisis Regresi Linier, BI Rate, Indeks Harga Saham Gabungan, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Kurs, Pasar Modal, Suku Bunga Indonesia.